



RS Pusat Otak Nasional

Jl. MT Haryono Jakarta 13630

PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)

No. Dokumen:

OT.02.02 /XXXIX .9 /3459/ 2018

No. Revisi:

01

Halaman:

1

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit:

Ditetapkan Oleh :
Direktur Utama


Dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC., MARS
NIP.196209131988031002

PENGERTIAN

Alat pelindung diri (APD) adalah pakaian khusus atau peralatan yang dipakai petugas untuk memproteksi diri dari bahaya fisik kimia, biologi / bahan infeksius.

APD terdiri dari:

1. Masker (masker bedah/ masker N95)
2. Kacamata pelindung (*goggle*)/ pelindung wajah (*face shield*)
3. Gaun/ apron
4. Sarung tangan
5. Penutup kepala
6. Pelindung kaki/ sepatu tertutup

TUJUAN

Melindungi kulit dan membran mukosa dari resiko paparan darah, cairan tubuh, sekret, ekskreta, kulit yang tidak utuh, dan selaput lendir dari pasien ke petugas dan sebaliknya.

KEBIJAKAN

Buku Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

PROSEDUR

1. Sarung tangan

- a. Sarung tangan bedah (steril), dipakai sewaktu melakukan tindakan invasif atau pembedahan.
- b. Sarung tangan pemeriksaan (bersih), dipakai untuk melindungi petugas pemberi pelayanan kesehatan sewaktu melakukan pemeriksaan atau pekerjaan rutin (pemasangan dan pelepasan IV kateter, pengambilan darah, penghentian infus vena, suction, penyuntikan obat IV langsung, pemeriksaan pelvis dan vagina)
- c. Sarung tangan rumah tangga, dipakai sewaktu memproses peralatan, menangani bahan-bahan terkontaminasi, dan sewaktu membersihkan permukaan yang terkontaminasi.

2. Sarung tangan bedah

- a. Buka pembungkus sarung tangan dengan hati – hati, pilih yang sesuai ukuran
- b. Jika harus mempertahankan prinsip – prinsip steril hindarkan sarung tangan terkontaminasi obyek tidak steril
- c. Jari telunjuk dan ibu jari non dominan membuka lipatan sarung tangan bagian atas dan masukkan tangan non dominan dengan posisi telentang, masukkan jari secara pelan – pelan.
- d. Untuk memakai sarung tangan sebelah kiri gunakan empat jari tangan dominan, masukkan dalam lipatan sarung tangan (bagian luar), segera masukkan tangan non dominan secara perlahan – lahan.

3. Masker

- a. Masker bedah, untuk tindakan bedah atau mencegah penularan melalui droplet
- b. Masker respiratorik / N95, untuk mencegah penularan melalui airborne



- c. Masker rumah tangga, digunakan di bagian gizi atau dapur

Cara memakai masker:

• **Masker Bedah**

- Memegang pada bagian tali (kaitkan pada telinga jika menggunakan kaitan tali karet atau simpulkan tali di belakang kepala jika menggunakan tali lepas).
- Eratkan tali kedua pada bagian tengah kepala atau leher.
- Tekan klip tipis fleksibel (jika ada) sesuai lekuk tulang hidung dengan kedua ujung jari tengah atau telunjuk.
- Membetulkan agar masker melekat erat pada wajah dan di bawah dagu dengan baik.
- Periksa ulang untuk memastikan bahwa masker telah melekat dengan benar.

• **Masker Respiratorik / N95**



- Letakan jari-jari kedua tangan anda diatas bagian hidung yang terbuat dari logam. Tekan sisi logam tersebut (gunakan dua jari dari masing-masing tangan) mengikuti bentuk hidung anda. Jangan menekan respirator dengan satu tangan karena dapat mengakibatkan respirator bekerja kurang efektif



- Tutup bagian depan respirator dengan kedua tangan, dan hati-hati agar posisi respirator tidak berubah



- Genggamlah respirator dengan satu tangan, posisikan sisi depan bagian hidung pada ujung jari-jari anda, biarkan tali pengikat respirator menjuntai bebas dibawah tangan anda



- Posisikan respirator dibawah dagu anda dan sisi untuk hidung berada diatas



- Tariklah tali pengikat respirator yang atas dan posisikan tali agak tinggi dibelakang kepala anda diatas telinga. Tariklah tali pengikat respirator yang bawah dan posisikan tali pada kepala bagian atas (posisi tali menyilang)

4. Kacamata

Pada saat tindakan operasi, tindakan perawatan gigi dan mulut, pencampuran B3 cair, pemulasaran jenazah, penanganan linen terkontaminasi di binatu, di ruang dekontaminasi sterilisasi sentral.



Cara Memakai Kacamata:

Pasang pada wajah dan mata dan sesuaikan agar pas.

5. Gaun

Tindakan atau penanganan alat yang memungkinkan pencemaran atau kontaminasi pada pakaian petugas, seperti: membersihkan luka, tindakan drainase, menuangkan cairan terkontaminasi kedalam lubang pembuangan atau WC/toilet, menangani pasien perdarahan masif, tindakan bedah, perawatan gigi, lumbal pungsi, ruang dekontaminasi di sterilisasi sentral, ruang cuci piring di gizi,

Cara memakai gaun pelindung

- Tutupi badan sepenuhnya dari leher hingga lutut, lengan hingga bagian pergelangan tangan dan selubungkan kebelakang punggung
- Ikat di bagian belakang leher dan pinggang

6. Penutup kepala

Indikasi pemakaian topi pelindung: tindakan operasi, tindakan insersi CVC, lumbal pungsi, intubasi trachea, penghisapan lendir masif, pembersihan peralatan kesehatan.

Cara memakai penutup kepala:

Pakailah pelindung kepala sesuai ukuran sehingga menutup semua rambut.

7. Pelindung kaki/ sepatu tertutup

Indikasi pemakaian sepatu pelindung: penanganan pemulasaraan jenazah, penanganan limbah, tindakan operasi, penanganan linen, pencucian peralatan di ruang gizi, ruang dekontaminasi di sterilisasi sentral.

Urutan pemakaian APD

1. Gunakan pelindung kaki
2. Gunakan gaun / apron
3. Gunakan masker menutup hidung dan mulut, ikat dengan tepat
4. Gunakan kacamata pelindung
5. Gunakan topi, jika perlu
6. Gunakan sarung tangan

Urutan pelepasan (cegah kontaminasi silang) :

1. Sarung tangan
2. Apron / gaun pelindung
3. Cuci tangan
4. Topi
5. Kacamata pelindung wajah
6. Masker
7. Pelindung kaki
8. Buanglah sampah pada tempat sampah infeksius (kantong kuning)
9. Cuci tangan dengan air mengalir

UNIT TERKAIT

1. IGD dan ruang intensif
2. Rawat jalan
3. Rawat inap
4. Neurodiagnostik
5. Neurorestorasi
6. Radiologi
7. Laboratorium



RS Pusat Otak Nasional

Jl. MT Haryono Jakarta 13630

SPO PENGGUNAAN APD

No. Dokumen:

No. Revisi:

Halaman:

01

4

8. Sterilisasi sentral
9. Binatu
10. Gizi
11. IPSRS
12. Cleaning Service
13. Kamar jenazah